

LAPORAN KINERJA

BALAI PELETARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR

TAHUN 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.




Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur tahun 2019.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur pada tahun 2019 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur pada tahun 2019.

Mojokerto, Januari 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur,


Andi Muhammad Said, M. Hum
NIP. 196301121992031001

DAFTAR ISI

	Hal.
COVER	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	2
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	6
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur	8
B. Realisasi Anggaran.....	20
BAB 4 PENUTUP	23
LAMPIRAN	25
A. Pernyataan telah Direviu	
B. Perjanjian Kinerja	
C. Renstra	
D. Pengukuran Kinerja	

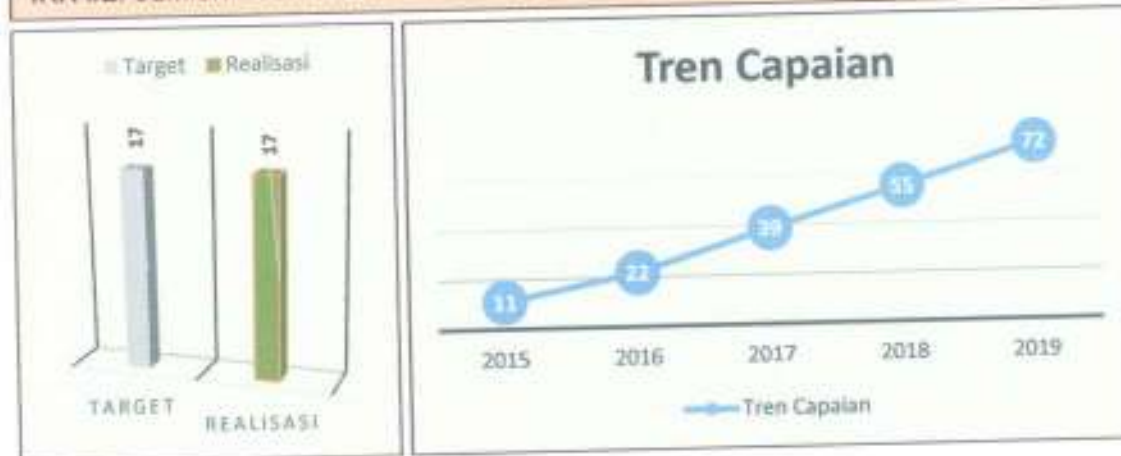
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



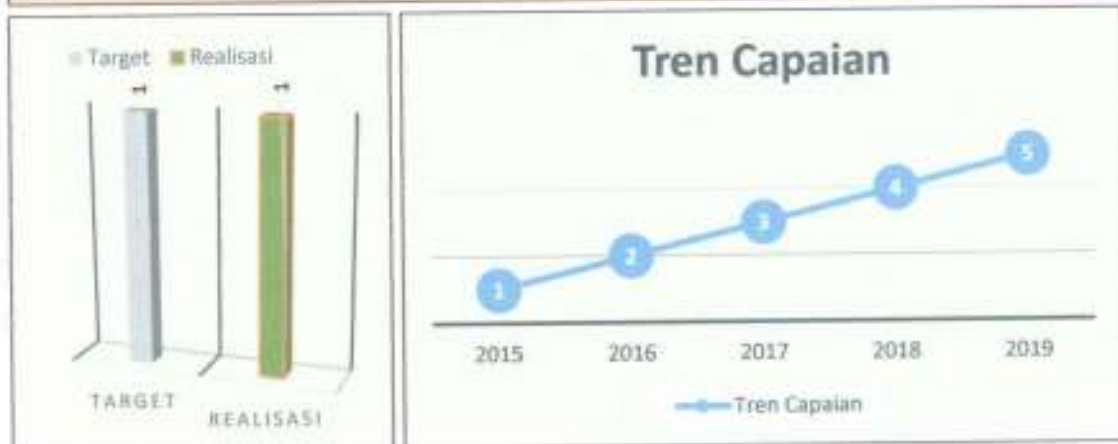
IKK #2: Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya



IKK #3: Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya

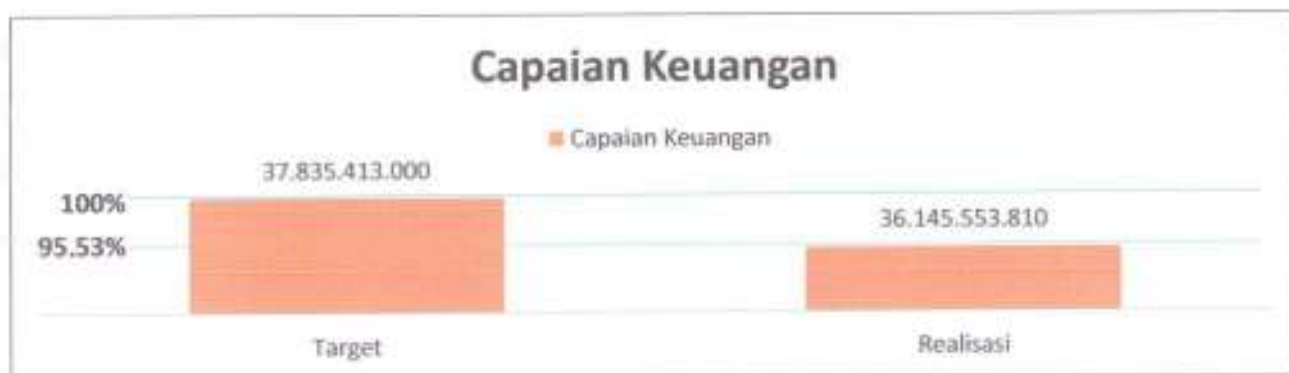


IKK #4: Jumlah Layanan dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala



Capaian Kinerja Keuangan

Anggaran yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur Nomor : 023.15.2.427801/2019, tanggal 05 Desember 2018, adalah sebesar **Rp. 39.691.828.000,-**. Pada tanggal 22 Agustus 2019 ada penghematan Pagu Anggaran sebesar **Rp. 1.856.415.000,-** sehingga pagu anggaran menjadi sebesar **Rp. 37.835.413.000,-** adapun daya serap tahun 2019 adalah sebesar **Rp. 36.145.553.810,- (95,53%)**.



Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Banyaknya permintaan tenaga teknis pelestarian Cagar Budaya dari instansi lain sehingga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan penjadwalan ulang;
2. Masih kurangnya peran Pemerintah Daerah dalam upaya pelestarian Cagar Budaya.
3. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang upaya pelestarian Cagar Budaya.
4. Inisiatif dari masyarakat maupun pecinta budaya dan Lembaga Swadaya Masyarakat seringkali dilakukan tanpa koordinasi, sehingga perlu dilakukan Pengendalian Pelestarian untuk mengurangi kerusakan pada Cagar Budaya.
5. Kurangnya tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bidang pelestarian Cagar Budaya.
6. Masih sulitnya mencari bahan pengganti komponen struktur/bangunan yang berkualitas sama dengan aslinya dalam kegiatan pemugaran Cagar Budaya.
7. Masih minimnya sarana dan prasarana di bidang pelestarian Cagar Budaya.
8. Masih belum adanya Satuan Biaya Khusus terkait kegiatan pelestarian Cagar Budaya.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan sinkronisasi kegiatan pelestarian Cagar Budaya dengan pemangku kepentingan.
2. Melakukan pendampingan terhadap pemangku kepentingan untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang pelestarian Cagar Budaya.

3. Melakukan sosialisasi dan koordinasi tentang pelestarian Cagar Budaya pada Pemerintah Daerah dan masyarakat.
4. Menyiapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) dalam kegiatan pelestarian Cagar Budaya yang dapat melibatkan peran pemangku kepentingan.
5. Mengusulkan pengadaan pegawai di bidang pelestarian Cagar Budaya
6. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan, pemagangan, dan bimbingan teknis.
7. Menentukan baku mutu bahan pengganti komponen struktur/bangunan yang berkualitas sama dengan bahan aslinya.
8. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana di bidang pelestarian Cagar Budaya sesuai dengan kebutuhan.
9. Melakukan kajian untuk menentukan Satuan Biaya Khusus.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur pertama kali dibentuk tahun 1978 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 200/O/1978 dengan nama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala. Setelah mengalami beberapa kali perubahan nomenklatur, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya, berubah nama menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur yang dipimpin oleh Bapak Andi Muhammad Said, M. Hum sejak Januari 2016.

Jumlah SDM Balai Pelestarian Cagar Budaya per 31 Desember 2019 sebanyak 604 orang dengan wilayah kerja 38 kota/kabupaten.

Komposisi pegawai

NO	PEGAWAI	JUMLAH
1	Pegawai Negeri Sipil	328
2	Pegawai Non PNS	276

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permendikbud Nomor 30 tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.
4. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

6. Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas :

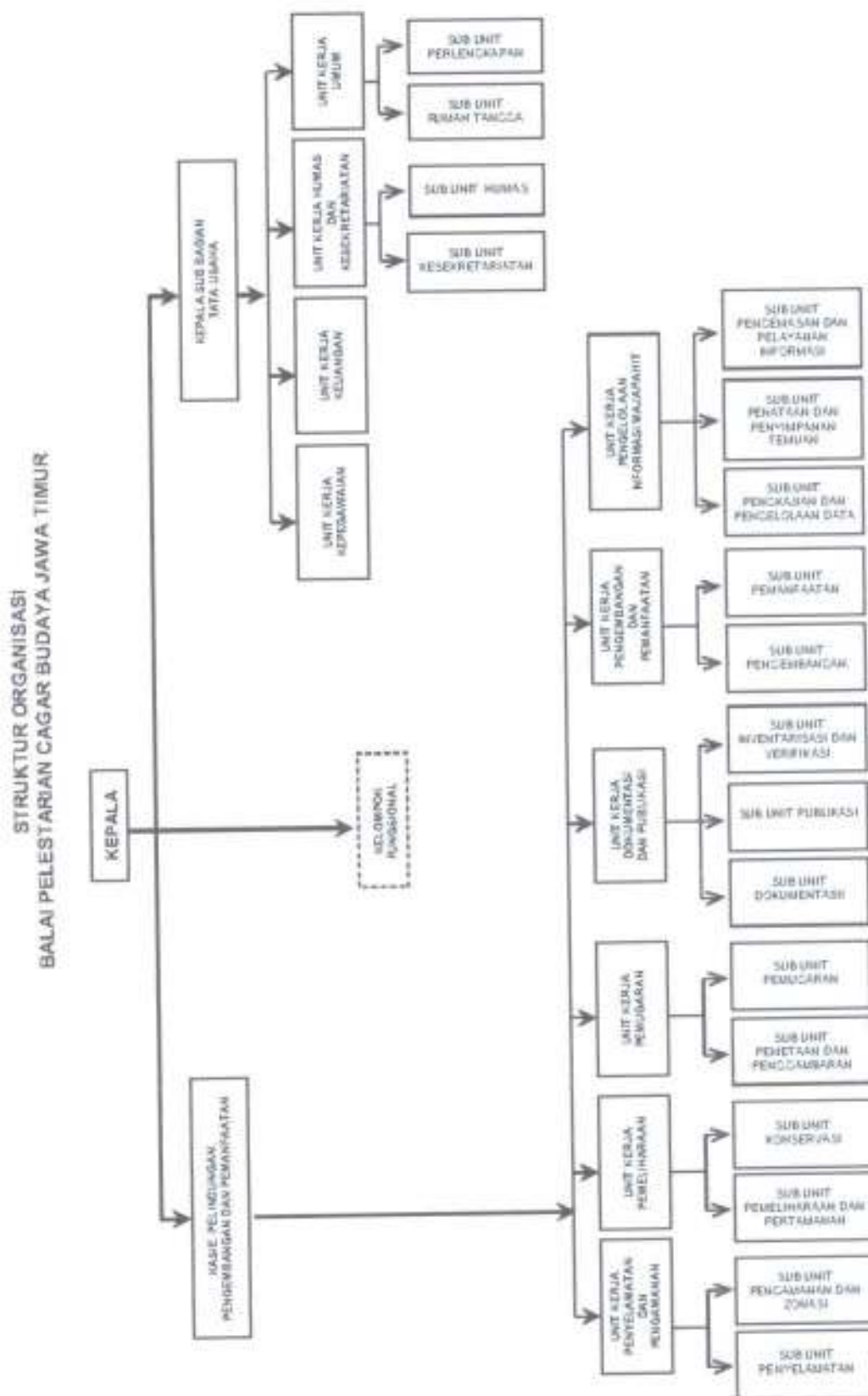
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 tahun 2015, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur mempunyai tugas Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya di wilayah kerjanya.

Fungsi :

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
2. Pelaksanaan Zonasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
3. Pelaksanaan Pemeliharaan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
4. Pelaksanaan Pengembangan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
5. Pelaksanaan Pemanfaatan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
6. Pelaksanaan Dokumentasi dan publikasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Struktur Organisasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya sebagai berikut :



Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Belum maksimalnya upaya pelestarian Cagar Budaya atau yang diduga sebagai cagar budaya sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya serta Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, yaitu antara lain :
 - a. Upaya pelestarian Cagar budaya bagi Pemerintah daerah masih belum menjadi kegiatan prioritas;
 - b. Upaya pelestarian Cagar budaya yang dilakukan oleh Pemerintah daerah masih belum seimbang antara upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya. Masih banyak yang berfokus pada upaya pemanfaatan Cagar Budaya sementara fungsi perlindungan dan pengembangan masih dibebankan kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur;
 - c. Masih banyaknya Pemerintah daerah yang belum memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan amanat Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010, terbukti dengan masih minimnya Pemerintah Daerah yang mempunyai tenaga ahli di bidang pelestarian cagara budaya;
 - d. Pemerintah Daerah maupun lembaga/organisasi pelestari budaya di Jawa Timur masih banyak yang belum mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya sehingga masih banyak upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan Cagar Budaya oleh pemangku kepentingan yang tidak sesuai dengan amanat Undang-undang;
 - e. Masyarakat belum sepenuhnya tahu dan mengerti tentang Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, sehingga masih sering terjadi upaya-upaya pelanggaran terhadap Undang-Undang Cagar Budaya.
2. Masih belum optimalnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang pelestarian Cagar Budaya di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur sehingga :
 - a. Distribusi SDM tenaga pelestari Cagar Budaya tidak merata yang mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan pelestarian Cagar Budaya di Jawa Timur;
 - b. Masih banyaknya SDM yang bertugas tidak sesuai dengan kompetensi maupun disiplin keilmuannya.

3. Pengimplementasian penguatan pendidikan karakter bangsa dalam kegiatan di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur belum optimal.
4. Belum optimalnya tata kelola organisasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur 2015-2019

Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya di Provinsi Jawa Timur yang optimal di dukung oleh SDM yang profesional

Misi

1. Meningkatkan upaya pelestarian Cagar Budaya di Provinsi Jawa Timur
2. Meningkatkan peran serta stake holder/masyarakat dalam pelestarian Cagar Budaya
3. Meningkatkan SDM dan layanan tata kelola perkantoran dalam rangka pelestarian Cagar Budaya

Tujuan Strategis

1. Peningkatan perlindungan Cagar Budaya
2. Peningkatan pengembangan Cagar Budaya
3. Peningkatan pemanfaatan Cagar Budaya oleh Stake holder
4. Peningkatan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya
5. Peningkatan layanan dalam pendukungan pelestarian Cagar Budaya
6. Peningkatan kualitas SDM pelestari Cagar Budaya

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur tahun 2019.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang Di lindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	168 cagar budaya	6.978.748.000
2	Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	Jumlah event internalisasi cagar budaya	17 event	597.055.000
3	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala	jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	30 naskah	914.952.000
		Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang cagar budaya dan purbakala	1 layanan	29.344.658.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya tahun 2019.

Sasaran #1 Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan

Sampai dengan tahun 2019 terjadi peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan sebagai berikut:



Tren jumlah pembuatan dan rehab bangunan pelindung cagar budaya

Peningkatan jumlah pengunjung sampai dengan tahun 2019 sudah mencapai 52.067.707 (total pengunjung 2015 s.d 2019) pengunjung Cagar Budaya



Grafik pengunjung Cagar Budaya (orang) tahun 2015 s.d 2019



Persentase rata-rata kelompok pengunjung Cagar Budaya tahun 2015 s.d 2019

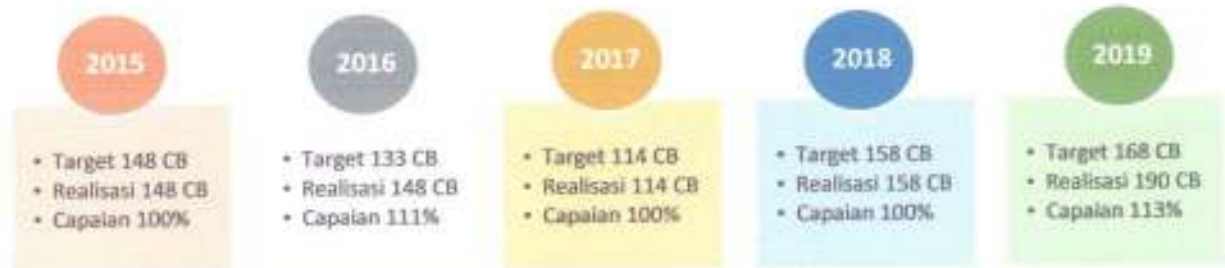
IKK #1 Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan

Target dan realisasi capaian indikator kinerja Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan serta capaiannya dari tahun 2015 s.d. 2019



Tahun 2019

Tren Capaian Tahun 2015 sd 2019



CAPAIAN TAHUN 2015 - 2019

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung tercapainya target kegiatan Cagar Budaya yang dilestarikan antara lain terlaksananya kegiatan

NO	KEGIATAN	Target (Cagar Budaya)	Capaian (Cagar Budaya)
015	CAGAR BUDAYA DILESTARIKAN	168	190
100	PENYELAMATAN CAGAR BUDAYA		
A	PEMETAAN DAN PENGGAMBARAN	5	4
101	PENGAMANAN CAGAR BUDAYA		
	SURVEY PENYELAMATAN CAGAR BUDAYA	5	3
	PENANGANAN LAPORAN PENEMUAN CAGAR BUDAYA	20	19
	EKSKAVASI PENYELAMATAN	4	5
	PENANGANAN KASUS PELANGGARAN UU CAGAR BUDAYA	6	7
	PEMINDAHAN CAGAR BUDAYA	3	3
	KOMPENSASI TEMUAN CAGAR BUDAYA	4	20
102	ZONASI CAGAR BUDAYA		
	ZONASI CAGAR BUDAYA	2	2
103	PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA		
	KONSERVASI CAGAR BUDAYA	2	2
	PERBAIKAN KOLEKSI CAGAR BUDAYA DI PIM	5	10
	PEMBUATAN FASILITAS PELINDUNG (PAGAR/CUNGKUP)	5	5
	REHABILITASI SARANA PRASARANA SITUS	3	3
	PEMBUATAN GAZEBO	2	2
	PENATAAN LINGKUNGAN	4	4
104	PEMUGARAN CAGAR BUDAYA		
	PEMUGARAN	2	2
	EVALUASI/MONITORING HASIL PEMUGARAN	2	1
107	PEMANFAATAN CAGAR BUDAYA		
	PENATAAN ALUR STRORYLINE DI PIM (Penyimpanan koleksi Museum)	1	1
	PENGENDALIAN PEMANFAATAN SITUS	10	9
	PEMBUATAN COPY RELIEF	1	1
108	MONITORING CAGAR BUDAYA		
	MONITORING CAGAR BUDAYA DAN JURU PELIHARA	77	82
109	KEMITRAAN DAN FASILITASI CAGAR BUDAYA		
	PENDAMPINGAN/FASILITASI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA	5	5

(Keterangan: kegiatan tidak terealisasi karena ada penghematan pagu anggaran)



Ekskavasi Penyelamatan
Situs Peirtaan Sumberbeji, Kabupaten Jombang



Pengendalian Pemanfaatan Cagar Budaya
pada Upacara Melesi di Peirtaan Jombang



Pembuatan Replika Relief Candi Jawi
Kabupaten Pasuruan



Kegiatan Konservasi
pada Candi Rambi

2. Capaian IKK mendukung sasaran kegiatan 1 (Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana) ditunjukkan melalui grafik kenaikan jumlah pengunjung Cagar Budaya



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target (hambatan dalam mencapai target indikator ini) antara lain:

1. Banyaknya permintaan tenaga teknis pelestarian Cagar Budaya dari instansi Lain;
2. Kurang meratanya kemampuan SDM pelestari Cagar Budaya.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Koordinasi dan penjadwalan ulang SDM pelaksana kegiatan;
2. Mendorong pemerintah daerah untuk menambah tenaga teknis pelestari Cagar Budaya;
3. Meningkatkan kompetensi SDM melalui diklat, bimtek, dll.

Sasaran #2 Sinergi Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat, dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan

Sinergi Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat, dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan diukur dari meningkatnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam upaya pelestarian kebudayaan yang ditunjukkan dengan tren dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Grafik tren keikutsertaan pemangku kepentingan dr tahun 2015-2019



IKK #1 Jumlah Event Cagar Budaya

Upaya dalam mencapai sasaran kegiatan sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan event internalisasi Cagar Budaya. Melalui kegiatan event internalisasi yang berupa Publikasi audio visual Majapahit ke sekolah dengan bioskop keliling, Edukasi Arkeologi, Pameran, Penyuluhan Pelestarian dinilai telah mampu mencapai kerjasama dan dukungan dari pemangku kepentingan sebagai bagian dalam upaya pelestarian.

Pada tahun 2019, jumlah event Cagar Budaya ditargetkan terlaksana sejumlah 17 event. Hingga Desember 2019 event cagar budaya terlaksana sebanyak 17 event.



CAPAIAN TAHUN 2015 - 2019

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung tercapainya target kegiatan Event Internalisasi Cagar Budaya antara lain terlaksananya kegiatan

KEGIATAN	TARGET (EVENT)	REALISASI (EVENT)
PUBLIKASI KE SEKOLAH DENGAN MOBIL BIOLING	6	6
EDUKASI ARKEOLOGI (PARADE MEWARNAI)	1	1
POJOK KREATIFITAS ANAK	2	2
GELAR BUDAYA (GAUNG SANGKALA MAJAPAHIT) DAN KEMAH BUDAYA	1	1
PAMERAN CAGAR BUDAYA	4	4
PENYULUHAN PELESTARIAN CAGAR BUDAYA	3	3



Pameran Kejurubakalaan Panji Nusantara di Kabupaten Kediri



Kemah Cagar Budaya Jawa Timur Tahun 2019 Pelajar SMA se-Jawa Timur di Unit PIM



Sosialisasi Undang-undang No. 11 Tahun 2010 di Kabupaten Pasisir



Sosialisasi Majapahit Masuk Sekolah dengan Bioskop Keliling di SDN Gembongan Kabupaten Mojokerto

2. Capaian IKK jumlah event internalisasi cagar budaya mendukung sasaran kegiatan 2 (Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan) ditunjukkan melalui adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan di lingkungan BPCB Jawa Timur seperti UPT kemendikbud (Balai Bahasa, BPPAUD, BBMTV, LPMP, BOE Elektronik dan IPS), Dinas Pemkab/Pemkot Terkait, Guru, Siswa, LSM, pemerhati budaya.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target (hambatan dalam mencapai target indikator ini) antara lain:

1. Ada beberapa jadwal kegiatan yang berubah dikarenakan mengikuti jadwal dari pemangku kepentingan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Koordinasi dan penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan.

Sasaran #3 Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala

Jumlah naskah pelestarian cagar budaya dari tahun 2015 sd 2019 (komulatif)

IKK #1 Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya



Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2019 tercapai 25 Naskah kajian dari 30 Naskah yang direncanakan, 5 naskah kajian tidak tercapai karena ada penghematan sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Dari hasil naskah kajian yang dibuat, dibedakan menjadi bahan publikasi cagar budaya, kajian pelestarian cagar budaya dan pendokumentasian Cagar Budaya. Hasil naskah kajian, selanjutnya didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.

Naskah hasil kajian	Pemangku kepentingan Penerima manfaat			
	Kementerian/ pemerintah	Pemerintah daerah	Akademisi	Masyarakat
Bahan publikasi	V	V	V	V
Kajian Pelestarian Cagar Budaya	V	V		
Pendokumentasian Cagar Budaya	V	V	V	



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung tercapainya target kegiatan Naskah hasil kajian antara lain terlaksananya:

KEGIATAN	TARGET (EVENT)	REALISASI (EVENT)
PENYUSUNAN BAHAN PUBLIKASI		
PEMBUATAN BUKU	2	1
PEMBUATAN LEAFLET	2	2
Pembuatan booklet Cagar Budaya	1	1
Pembuatan Buletin desawarnana Cagar Budaya	1	1

KEGIATAN	TARGET (EVENT)	REALISASI (EVENT)
KAJIAN PELESTARIAN CAGAR BUDAYA		
KAJIAN TEKNIK PEMUGARAN/STUDI TEKNIS	2	2
KAJIAN KONSERVASI	2	1
KAJIAN PENGEMBANGAN POTENSI / KAJIAN PELESTARIAN	2	2
KAJIAN DAMPAK PEMANFAATAN	2	2
KAJIAN MASA MAJAPAHIT	4	2
PENDOKUMENTASIAN CAGAR BUDAYA		
PENDOKUMENTASIAN SITUS	3	2
INVENTARISASI DAN PEMUTAKHIRAN DATA	8	8
PEMBUATAN FILM	1	1

(Keterangan: kegiatan tidak terealisasi karena ada penghematan pagu anggaran)



Laporan Kajian Teknis Pemugaran Gopura Naga Makam Sunan Giri



Laporan Kajian Dampak Pemanfaatan Situs Makam Sunan Bonang



Laporan Kajian Konservasi Candi Singosari



Pemutakhiran Data Warisan Cagar Budaya di Kabupaten Jember



Pendokumentasian Gopura Makam Bejagung Lor di Kabupaten Tuban

2. Capaian IKK jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya mendukung sasaran kegiatan 3 yaitu Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala, yang ditunjukkan dengan pendistribusian naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya kepada pemerintah daerah, masyarakat, akademisi, dll sebagai upaya pemberian layanan kepada pemangku kepentingan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target (hambatan dalam mencapai target indikator ini) antara lain:

1. Metode kegiatan yang berubah-ubah sehingga terjadi pengulangan kegiatan di lokasi yang sama dengan metode pengambilan data yang berbeda-beda;
2. Lokasi Cagar Budaya yang tersebar dengan medan yang berat sehingga kegiatan inventarisasi dan pemutakhiran data di satu kabupaten/kota seringkali tidak bisa diselesaikan dalam satu tahun anggaran;
3. Dokumen (bahan publikasi, kajian pelestarian, pendokumentasian) yang dihasilkan memiliki standar/kualitas yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi dalam pemahaman dan persepsi pengguna dokumen tersebut.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membuat standar pengumpulan data;
2. Kegiatan pendokumentasian Cagar Budaya yang tidak dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran, dilakukan perencanaan di tahun berikutnya;
3. Membuat standar pembuatan dokumen.

IKK #2 Jumlah Layanan dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung tercapainya target kegiatan di tahun 2019 antara lain terlaksananya seluruh layanan yang telah direncanakan seperti layanan sarana dan prasarana internal (pengadaan kendaraan dinas operasional, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi, pengadaan alat penunjang teknis, pengadaan meubelair perkantoran, pembuatan ruang informasi di Candi Penataran dan Candi Jawi), Layanan Dukungan Manajemen Satker serta Layanan perkantoran.
2. Capaian IKK Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang cagar budaya dan purbakala mendukung sasaran kegiatan 3 yaitu Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala, yang ditunjukkan dengan tercapainya layanan selama satu tahun anggaran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target (hambatan dalam mencapai target indikator ini) antara lain:

1. Belum adanya standar dan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana yang mengakibatkan belum meratanya pendistribusian barang penunjang kegiatan sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja sehingga pelayanan pendukung manajemen dan tata kelola belum maksimal;
2. Semakin berkurangnya jumlah juru pelihara yang berperan sebagai ujung tombak pelayanan dikarenakan memasuki masa pensiun.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membuat standar prioritas kebutuhan sarana dan prasarana;
2. Mengusulkan penambahan juru pelihara melalui jalur PPNPN.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur Nomor : 023.15.2.427801/2019, tanggal 05 Desember 2018, adalah sebesar **Rp.39.691.828.000,-**. Pada tanggal 22 Agustus 2019 ada penghematan Pagu Anggaran sebesar **Rp. 1.856.415.000,-** sehingga pagu anggaran menjadi sebesar **Rp. 37.835.413.000,-** adapun daya serap tahun 2019 adalah sebesar **Rp. 36.145.553.810,- (95,53%)**.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Peningkatan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk di dalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	6.978.748.000	6.041.626.077	86,57
Sinergi Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat Dan Dunia Usaha Dalam Pelestarian Kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	597.055.000	498.564.500	82,50
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	914.952.000	794.521.900	86,84
Manajemen Dan Tata Kelola Di Bidang Cagar Budaya Dan Purbakala	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen Dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya Dan Purbakala	29.344.658.000	28.810.841.333	98,18
		39.691.828.000	36.145.553.810	95,53

Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja Semester 1

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	20.252.220.000	20.046.127.144
Belanja Barang	11.966.252.000	11.159.844.229
Belanja Modal	5.616.941.000	4.937.231.320

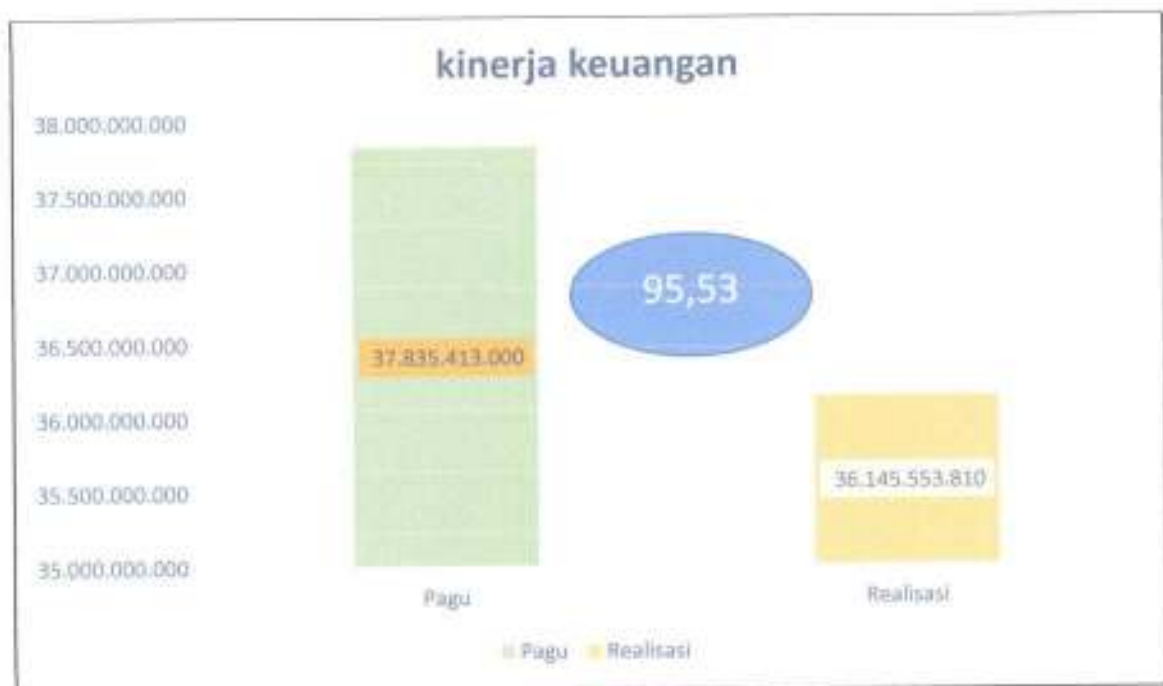
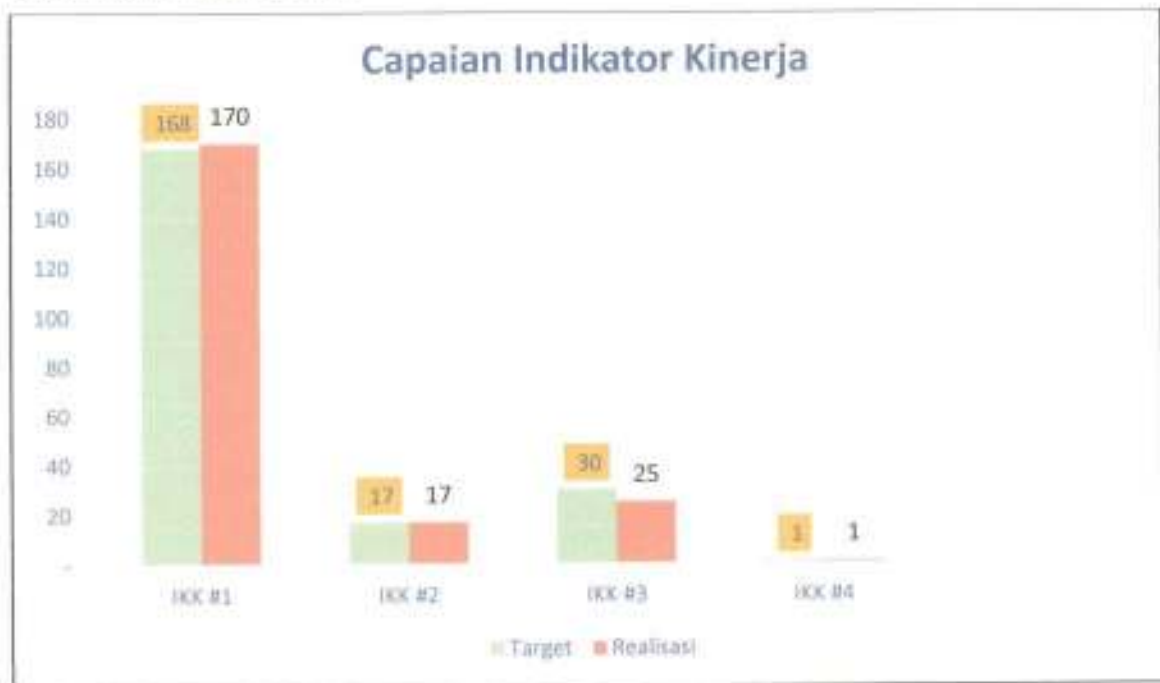
Efisiensi anggaran

Pada tahun 2019, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur melakukan efisiensi anggaran karena ada penghematan anggaran untuk kekurangan pembayaran Tukin tahun 2018 yang mengalami kenaikan dari 75% menjadi 80%. Efisiensi anggaran yang dilakukan di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur menyebabkan beberapa kegiatan teknis tidak dapat dilaksanakan pada output Naskah Kajian Pelestarian Cagar Budaya.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2019, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Target dan realisasi per IKK



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Masih adanya kasus pelanggaran undang-undang Cagar Budaya dengan dibuktikan dengan kegiatan Penanganan Kasus Pelanggaran
2. Kurang meratanya kemampuan SDM pelestari Cagar Budaya serta semakin berkurangnya jumlah juru pelihara yang berperan sebagai ujung tombak pelayanan dikarenakan memasuki masa pensiun

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan intensitas promosi cagar budaya melalui media sosial, penyuluhan cagar budaya, sosialisasi cagar budaya melalui bioskop keliling sehingga pelanggaran kasus tidak ada.
2. Meningkatkan kemampuan SDM dengan mengikutsertakan diklat/bimtek serta pengusulan penambahan Juru Pelihara melalui jalur PPNPN.

LAMPIRAN

- A. PERNYATAAN TELAH DIREVIU
- B. PERJANJIAN KINERJA
- C. RENSTRA
- D. PENGUKURAN KINERJA

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Mojokerto, Januari 2020

KETUA TIM PEREVIU



Kuswanto, SS., M. Hum

NIP 197405172005021001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

A. TUGAS

Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya di wilayah kerjanya.

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

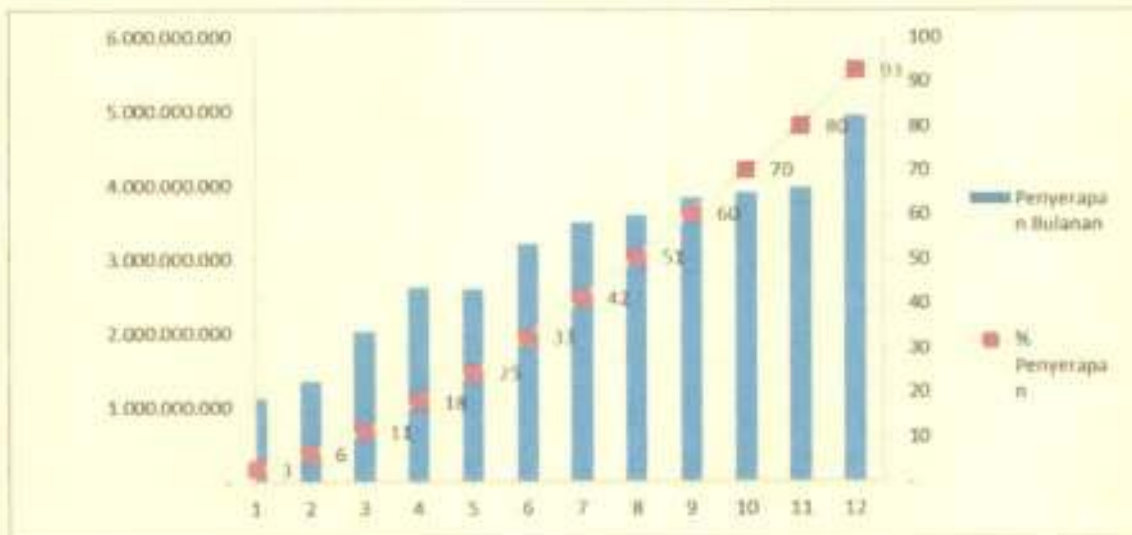
Kegiatan Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala

No.	Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (dalam ribuan)
1.	1. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 2. Pelaksanaan zonasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 3. Pelaksanaan pemeliharaan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 4. Pelaksanaan pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 5. Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 6. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; 8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPCB.	Peningkatan upaya pelestarian, perlindungan, pengembangan, pemanfaatan serta fasilitasi pelestarian cagar budaya	1. Event Internalisasi Cagar Budaya	17(Event)	630.667
			2. Naskah Pelestarian Cagar Budaya	30(Naskah)	995.392
			3. Cagar Budaya Yang Dilestarikan	168 (Cagar Budaya)	8.633.359

Jumlah Alokasi Anggaran Kegiatan Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala sebesar Rp. 39.691.828.000 (Tiga puluh sembilan milyar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan

ratus dua puluh delapan ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 10.259.418.000 (Sepuluh milyar dua ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan belas ribu rupiah) dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 29.432.410.000,- (Dua puluh sembilan milyar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus sepuluh ribu rupiah).

C. Rencana Penyerapan Anggaran Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur



Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	1.127.273	1.368.817	2.037.186	2.633.173	2.613.373	3.221.375	3.505.434	3.610.255	3.839.157	3.901.192	3.978.237	4.956.356
Penyerapan Kumulatif	1.127.273	2.496.090	4.533.276	7.166.449	9.779.822	13.001.197	16.506.631	20.116.886	23.956.043	27.857.235	31.835.472	36.791.828
% Penyerapan	3	6	11	18	25	33	42	51	60	70	80	93

Evaluasi

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

Hilmar Farid

Jakarta, Februari 2019

Kepala BPCB Jawa Timur

Andi Muhammad Said, M. Hum



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur dengan Direktur Jenderal
Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan Cagar Budaya dan yang dilindungi cagar budaya di wilayah kerjanya

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Pungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang dilindungi cagar budaya	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	1. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan bermasuk didalamnya Cagar Budaya yang Di lindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	150 Cagar Budaya
Pelaksanaan Zona Cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya			
Pelaksanaan Persekitaran Cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya			
Pelaksanaan Pengembangan Cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya			
Pelaksanaan Pemanfaatan cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya			
Pelaksanaan Dokumentasi dan publikasi cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya	Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	1. Jumlah event internalisasi cagar budaya	17 Event
Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya dan yang dilindungi Cagar Budaya			

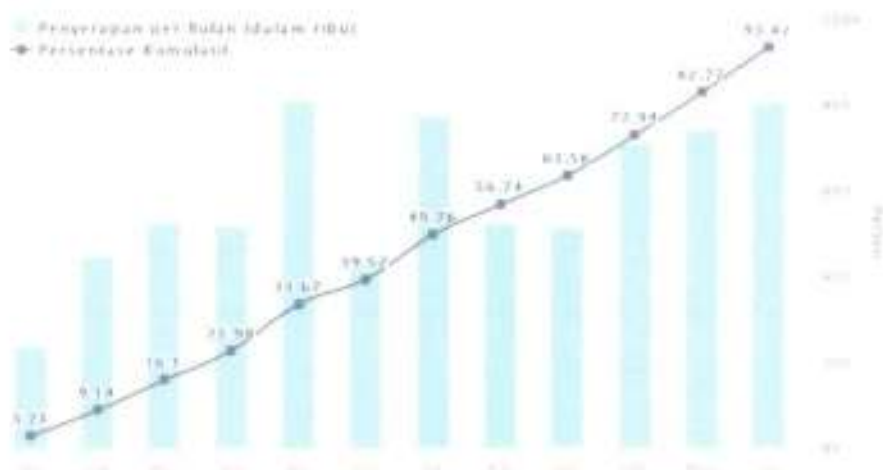


1909170556517

Ruang	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Prosesansi, Dokumentasi dan publikasi Cagar Budaya dan yang dilaga Cagar Budaya	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola obudong cagar budaya dan purbakata	1. jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya 2. jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola obudong cagar budaya dan purbakata	30 Naskah 1 Layanan
Penanganan urusan ketatausahaan BPCB			

Total jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian dan Pengelolaan Arsitektur Perseki" sebesar Rp23.845.413.000,- (tiga puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh lima juta empat ratus tiga belas ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp17.485.451.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp6.349.962.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Kategori	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ag	Sept	Ok	Nov	Dek	TOTAL
Anggaran Kinerja	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000	3.500.000	2.500.000	3.500.000	2.500.000	2.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	27.000.000
Anggaran Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.349.962.000
TOTAL	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000	3.500.000	2.500.000	3.500.000	2.500.000	2.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	33.349.962.000

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

Hilmar Farid, PhD

Jakarta, September 2019

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa

Tengah



1909170556517

TABEL RENSTRA REVISI 2015 - 2019

VSI	MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					RENCANA ANGGARAN				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya di Provinsi Jawa Timur yang optimal di dukung oleh SDM yang profesional	Meningkatkan upaya pelestarian cagar budaya di Provinsi Jawa Timur	Peningkatan pendungan Cagar Budaya	Peningkatan Ketersediaan sarana dan prasana kebudayaan	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan termasuk didalamnya cagar budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	148	133	114	158	168	3.343.958	5.796.428	2.714.800	5.984.102	6.978.748
		Peningkatan pengembangan cagar budaya												
		Peningkatan pemanfaatan cagar budaya oleh Stake holder												
	Meningkatkan peran serta stake holder/ masyarakat dalam pelestarian cagar budaya	Peningkatan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya	Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	11	11	17	36	17	331.634	406.170	996.511	846.104	897.055

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					RENCANA ANGGARAN									
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019					
	Meningkatkan SDM dan layanan tata kelola dalam rangka pelestarian cagar budaya	Peningkatan layanan dalam pendukungan pelestarian cagar budaya	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukungan manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	19	14	27	34	30										
	pelestarian cagar budaya	Peningkatan kualitas SDM pelestari cagar budaya		Jumlah layanan dalam rangka pendukungan manajemen dan tata kelola bidang cagar budaya dan purbakala															
					1	1	1	1	1	1	27.943.789	26.758.490	28.586.157	30.871.558	30.871.558	29.344.658			



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN	REALISASI			TARGET RENSTRA 2019	
				TARGET KINERJA	%	ANGGARAN		%
Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang Di lindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	168 cagar budaya	6.978.748.000	190	113,095	6.041.626.077	86,57	168
Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	Jumlah event internalisasi cagar budaya	17 event	597.055.000	17	100	498.564.500	83,5	17
Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	30 naskah	914.952.000	25	83,3333	794.521.900	86,84	30
	Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang cagar budaya dan purbakala	1 layanan	29.344.658.000	1	100	28.810.841.333	98,18	1